

**REPRESENTASI PROFESI PUSTAKAWAN DALAM PUISI “TANGAN
PUSTAKAWAN” KARYA ALY D MUSYRIFA (ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Nilam Ani Rinanti
19101040010

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1435/Un.D2/DA/PP.00.9/068/2023

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI PROFESI PUSTAKAWAN DALAM PUISI "TANGAN PUSTAKAWAN" KARYA ALY D MUSYRIFA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILAM ANI RINANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040010
Telah diajukan pada : Senin, 14 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

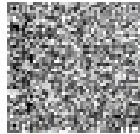
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Prof. Dr. Kerna Sidang

Muhammad Raga Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

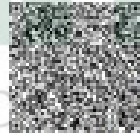
Valid ID: 64611842958



Penguji I

Dr. Labibah, M.LS.
SIGNED

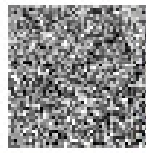
Valid ID: 64611842958



Penguji II

Analia Acha Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64611842958



Yogyakarta, 14 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wikan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64611842958

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wt, Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nilam Ani Ratanti
NIM : 19101040010
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Representasi Profesi Pustakawan dalam Puisi "Tangan Pustakawan" Karya Aly D Muzeyfa (Analisis Semiotika Roland Barthes)" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitu mengiklani sumber dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wt, Wb

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nilam Ani Ratanti
19101040010

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Nilam Ani Rinanti
NIM : 19101040010
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Representasi Profesi Pustakawan dalam Puisi "Tangan Pustakawan"
Karya : Aly D Musyrika (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Agustus 2023
Pembimbing


Muhammad Bagus Febriyanto,
M.Hum.
NIP. 19900215201903 005

MOTTO

“Selesaikan apa yang sudah kamu pilih, dan serahkan semua hasilnya kepada Allah SWT”

-Nilam Ani Rinanti

“Hidup ini bagai skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati. Tapi akan selalu berakhir indah, bagi yang pantang menyerah”

-Alit Susanto



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua Bapak Suminta dan Ibu Kareti. Terima kasih atas perjuangan emak dan bapak yang tidak bisa dibayar dengan harta manapun. Terima kasih atas kesempatan yang telah kalian berikan sehingga saya dapat merasakan duduk dibangku kuliah. Terima kasih juga untuk ketujuh kakak saya Samrotul Jannah, Samnunah, Suwendi, Samrudin, Sutarno, Suci Atun, dan khususnya Didi Aryadi yang selalu mendukung, membimbing, dan selalu mengingatkan saya agar semangat dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih juga untuk adik saya Canur Khairul Anam yang menghibur dan menyemangati saya dikala mengerjakan skripsi. Tidak lupa juga skripsi ini saya persembahkan kepada diri sendiri, yang sudah bertahan dan sudah berusaha semampu mungkin untuk sampai dititik akhir, terima kasih sudah bertanggung jawab menyelesaikan pendidikan ini walau dari awal mengeluh salah jurusan, dan sekarang pada akhirnya inilah takdir Allah yang terbaik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

REPRESENTASI PROFESI PUSTAKAWAN DALAM PUISI “TANGAN PUSTAKAWAN” KARYA ALY D MUSYRIFA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Nilam Ani Rinanti

19101040010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesi pustakawan dalam puisi “*Tangan Pustakawan*” karya Aly D Musyrifa yang menekankan pada interaksi antara teks dengan realitas profesi pustakawan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi literatur. Analisis menggunakan pendekatan teori semiotika Roland Barthes. Pemaknaan pada teori semiotika Roland Barthes dikenal dengan *Two Order of Signification* yang di dalamnya memfokuskan tentang signifikasi dua tahap yaitu denotasi dan konotasi. Konotasi pada semiotika Roland memiliki fungsi mengungkapkan dan memberikan pembenaran yang disebutnya sebagai mitos. Hasil dalam penelitian ini bahwa profesi pustakawan direpresentasikan sebagai berikut: 1) Pustakawan dimaknai sebagai penolong dikarenakan profesi pustakawan membantu pemustaka dengan cara menjadi pemandu jalan pemustaka menuju letak bahan pustaka yang dibutuhkannya dan membantu pemustaka dengan memberi petunjuk arah. 2) Pustakawan sebagai manajer informasi karena dalam puisi ini pustakawan digambarkan sebagai seorang yang memelihara koleksi bahan pustaka, mendokumentasikan sumber informasi, menyediakan pengetahuan dan informasi baik cetak maupun non cetak kepada pemustaka, serta melakukan pengelolaan dan pengolahan sumber informasi yang berserak. 3) Pustakawan sebagai konsultan, karena pustakawan menjadi tempat konsultasi para ilmuwan. 4) Pustakawan sebagai pendidik setelah menyediakan pembelajaran kepada pemustaka melalui koleksi bahan pustaka. 5) Pustakawan sebagai fasilitator informasi, sebab pustakawan mendekatkan pengetahuan dan informasi kepada pemustaka, dan ikut serta menyebarkan pengetahuan dan informasi dalam rangka membantu melancarkan proses pendidikan peradaban bangsa.

Kata Kunci: Representasi, Puisi, Pustakawan, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

REPRESENTATION OF THE LIBRARIAN PROFESSION IN THE POEM "LIBRARIAN'S HAND" BY ALY D MUSYRIFA (ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS)

Nilam Ani Rinanti

19101040010

This study aims to determine the librarian profession in the poem "Hands of the Librarian" by Aly D Musyrifa which emphasizes the interaction between the text and the reality of the librarian profession. The method used in this study is descriptive qualitative with a semiotic approach. Data collection techniques through observation and literature study. The analysis uses Roland Barthes's semiotic theory approach. The meaning in Roland Barthes' semiotic theory is known as the Two Orders of Signification, which focuses on two stages of signification, namely denotation and connotation. The connotation of Roland's semiotics has the function of revealing and providing justification which he calls a myth. The results in this study are that the librarian profession is represented as follows: 1) The librarian is interpreted as a helper because the librarian profession helps users by being their guide to the library materials they need and helps users by giving directions. 2) The librarian as an information manager because in this poem the librarian is described as someone who maintains a collection of library materials, documents information sources, provides knowledge and information both print and non-print to users, and manages and processes scattered information sources. 3) The librarian as a consultant, because the librarian is a place for consulting scientists. 4) Librarians as educators after providing learning to users through a collection of library materials. 5) Librarians as information facilitators, because librarians bring knowledge and information closer to users, and participate in disseminating knowledge and information in order to help expedite the nation's civilization education process.

Keywords: Representation, Poetry, Librarian, Roland Barthes Semiotics

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, puji syukur pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Representasi Profesi Pustakawan dalam Puisi Tangan Pustakawan Karya Aly D Musyrifa (Analisis Semiotika Roland Barthes) ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi penuntun umatnya dalam berakhlak dan beragama.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mengenai prosesnya yang begitu panjang, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga saya diberikan kelancaran, kemudahan, kesehatan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberi akomodasi pendidikan, doa, serta turut menyemangati peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, dan dukungan baik dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Muhammad Bagus Febriyanto, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik, saran, serta masukannya selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Labibah, MLIS., dan Amalia Azka Rahmayani, M.Sc., selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukannya dalam proses sidang skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan sumber informasi, sehingga peneliti dengan mudah mencari sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan tugas akhir.
10. Nina Rojanah, Muhammad Assegaf, dan Tety Rukmanah, selaku teman-teman diskusi yang telah memberikan masukannya dalam proses pemaknaan isi puisi.
11. Seluruh teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang sudah berjuang bersama, khususnya Mirfaranni Afifah dan Anisa Rahmawati yang menjadi teman bercerita serta teman berkeluh kesa.
12. Mba Novita Safitri dan Mba Karmila yang sudah menjadi saudara serta kakak tingkat yang baik, loyal dan selalu memberikan hal-hal positif selama di tanah perantauan.
13. Nurul Fazriyah serta orang-orang baik lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu secara tersurat, meski begitu nama-nama mereka tetap tersirat dalam ingatan saya.
14. Miss Merry, semua coach serta teman-teman komunitas MRCA (Merry Riana Campus Ambassador) 2022 yang telah berbagi pengalaman dan hal-hal positif pada saya.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| INTISARI | vii |
| ABSTRACT..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... | 12 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 12 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 19 |
| 2.2.1 Representasi | 19 |
| 2.2.2 Profesi pustakawan | 20 |
| 2.2.3 Puisi..... | 24 |
| 2.2.4 Semiotika Roland Barthes..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 37 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 37 |

| | | |
|-----------------------------------|--|----|
| 3.3 | Subjek dan Objek Penelitian | 39 |
| 3.4 | Instrumen Penelitian..... | 39 |
| 3.5 | Sumber Data Penelitian | 39 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 41 |
| 3.8 | Uji Keabsahan Data..... | 42 |
| 3.9 | Kerangka Berfikir | 44 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 45 |
| 4.1 | Gambaran Umum Puisi “Tangan Pustakawan” | 45 |
| 4.1.1 | Profil penyair..... | 45 |
| 4.1.2 | Puisi “Tangan Pustakawan” | 46 |
| 4.1.3 | Struktur batin puisi | 48 |
| 4.1.4 | Struktur fisik puisi..... | 51 |
| 4.2 | Representasi Profesi Pustakawan dalam Puisi “Tangan Pustakawan”..... | 71 |
| 4.2.1 | Representasi Profesi Pustakawan | 72 |
| 4.2.2 | Hasil Penelitian | 82 |
| BAB V KESIMPULAN..... | | 82 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 82 |
| 5.2 | Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 84 |
| LAMPIRAN..... | | 87 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian | 18 |
| Tabel 2. 2 Peta tanda semiotika Roland Barthes..... | 33 |
| Tabel 3. 1 Waktu penelitian | 38 |
| Tabel 4. 1 Rima bunyi tidak sempurna | 63 |
| Tabel 4. 2 Rima bunyi mutlak..... | 65 |
| Tabel 4. 3 Rima bunyi sempurna | 66 |
| Tabel 4. 4 Rima bunyi aliterasi | 67 |
| Tabel 4. 5 Letak rima depan..... | 67 |
| Tabel 4. 6 Letak rima tengah | 68 |
| Tabel 4. 7 Letak rima akhir | 69 |
| Tabel 4. 8 Makna pustakawan sebagai penolong..... | 72 |
| Tabel 4. 9 Makna pustakawan sebagai penolong..... | 73 |
| Tabel 4. 10 Makna pustakawan sebagai manajer informasi | 74 |
| Tabel 4. 11 Makna pustakawan sebagai manajer informasi | 75 |
| Tabel 4. 12 Makna pustakawan sebagai manajer informasi | 76 |
| Tabel 4. 13 Makna pustakawan sebagai konsultan | 77 |
| Tabel 4. 14 Makna pustakawan sebagai pendidik..... | 78 |
| Tabel 4. 15 Makna pustakawan sebagai manajer informasi | 79 |
| Tabel 4. 16 Makna pustakawan sebagai fasilitator informasi..... | 80 |
| Tabel 4. 17 Makna pustakawan sebagai fasilitator informasi..... | 81 |
| Tabel 4. 18 Hasil penelitian | 82 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Biodata Rekan Sejawat..... | 87 |
| Lampiran 2 Curriculum Vitae..... | 89 |
| Lampiran 3 Form Kesiadaan Diskusi Teman Sejawat..... | 91 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyair menggunakan karya sastra sebagai wadah untuk menanggapi dan menimba inspirasi dari realitas di sekitarnya. Hal ini, tentunya selaras dengan yang diungkapkan oleh Wellek dan Warren (2016, hlm. 3) bahwa karya sastra tetap ada kaitannya dengan lingkungan sosial budaya yang berupa adat istiadat, konvensi, simbol, serta mitosnya. Genre karya sastra dibagi menjadi tiga yaitu prosa, drama, dan puisi. Menurut Tussadah (2020, hlm. 322) puisi termasuk kedalam kategori karya sastra paling unik, sebab puisi tercipta dari imajinasi dan mengandung pengalaman terdalam penyair yang telah dianalogikan dengan bahasa yang artistik. Oleh karena itu, kehadiran puisi di tengah-tengah masyarakat selalu mengalami perkembangan, baik dari segi konsep keindahan maupun tema utama yang menjadi atensinya.

Perbedaan puisi dari genre sastra lainnya yaitu dalam genre sastra puisi mempunyai tiga unsur pokok dalam pembuatannya. Tiga unsur pokok puisi pertama terdiri dari pemikiran, ide, dan emosi. Unsur pokok yang kedua dilihat dari bentuknya, dan unsur pokok ketiga yaitu kesan di dalamnya (Pradopo, 2012, hlm.7). Ketiga unsur pokok tersebut, dapat diartikan puisi sebagai salah satu genre sastra yang diciptakan dari ide kreatif penyair dengan tujuan untuk membagikan

kesan dalam suatu hal yang dapat memberikan pesan bagi pembacanya. Daya tarik puisi dapat dilihat dari hakikatnya yang penuh imajinasi dari pemikiran yang dituangkan penyair dalam bentuk teks yang dapat menyebabkan kesan bagi penikmatnya. Sumarsilah (2018, hlm. 2) mengatakan bahwa suatu karya supaya bisa masuk dalam ranah puisi, perlu memuat tiga hakikat yang diantaranya yaitu fungsi estetika puisi, kepadatan kata, dan ekspresi yang tersirat atau penuh bahasa kiasan.

Memahami hakikat puisi perlu memperhatikan tiga bagian penting di dalamnya, yang pertama yaitu fungsi estetikanya lebih kuat dari genre sastra lainnya, artinya dalam puisi terdapat fungsi estetika yang lebih dominan dari karya sastra lainnya. Fungsi estetika puisi terdiri dari persajakan, diksi, irama, serta gaya bahasanya. Kedua yaitu terletak pada bagian kepadatan kata, dalam hal ini puisi merupakan karya sastra yang penggunaan bahasanya padat, singkat, mengandung banyak kata kiasan, serta terdapat bunyi rima serupa dalam pemilihan katanya. Ketiga yaitu puisi mengandung ekspresi tidak langsung, artinya puisi memanasifestasikan suatu hal secara tersirat atau mengungkapkan suatu hal secara tidak langsung (Pradopo, 2012, hlm. 12). Ekspresi tidak langsung dalam puisi menurut Riffaterre (1978) yang dikutip oleh Pradopo (2010, hlm. 210) disebabkan oleh tiga hal yaitu pergantian arti, penyimpanan arti, serta pembuatan arti, yang di dalamnya terdapat bahasa kiasan, ambiguitas, kontradiksi, nonsens, simetris, atau memiliki bentuk rapi, rima, dan enjambemen. Oleh karena itu, dari pemaparan

hakikat puisi tersebut menjadi salah satu daya tarik yang melatarbelakangi terpilihnya puisi sebagai subjek penelitian ini.

Menurut Waluyo (2002, hlm. 17-18) tema merupakan gagasan pokok (*subject matter*) penyair yang diungkapkan melalui puisinya. Beberapa tema yang seringkali diangkat dalam puisi diantaranya yaitu tema ketuhanan, kemanusiaan, cinta, patriotisme, perjuangan, kegagalan hidup, alam, keadilan, kritik sosial, demokrasi, kesetiakawanan serta tema mengenai sebuah profesi. Melalui tema profesi yang terdapat dalam puisi, penyair berusaha menegakkan kembali citra profesi yang kerap kali dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum. Adapun salah satu penyair yang dalam puisinya mengangkat tema profesi yakni Aly D Musyrifa.

Beberapa puisi-puisinya yang mengangkat tema sebuah profesi, terdapat dalam salah satu buku kumpulan puisi karya Aly yang berjudul “Burung-Burung di Tiang Duka” yang terbit pada tahun 2013. Puisi-puisi bertemakan sebuah profesi yang terdapat dalam bukunya tersebut diantaranya berjudul: “Tangan Guru”, “Tangan Orang Tua”, “Tangan Penari”, “Tangan Pekerja”, “Tangan PSK”, “Tangan Buruh”, “Tangan Penyair”, “Tangan Penerjemah”, “Tangan Petani”, dan termasuk salah satu puisinya yang akan menjadi subjek penelitian ini, yaitu “Tangan Pustakawan”. Kumpulan puisi-puisi karya Aly tersebut, memiliki ciri khas tersendiri dalam mengungkapkan sebuah profesi. Kekhasannya ini terletak pada caranya mengungkapkan realitas dalam sebuah profesi. Aly menciptakan karya-karya yang

unik, segar, dan memberikan makna yang dalam sebagai amanat dan pengetahuan untuk para pembaca.

Alasan yang melatarbelakangi dipilihnya puisi "*Tangan Pustakawan*" karya Aly D Musyrifa, diantaranya yaitu: pertama, selama pengamatan peneliti, belum ditemukan puisi yang menggambarkan realitas profesi pustakawan, sementara puisi yang sering ditemukan hanya puisi yang menggambarkan konsep perpustakaan. Alasan kedua, sejauh pengamatan peneliti, belum ditemukan penelitian mengenai representasi profesi pustakawan dengan menggunakan subjek berupa puisi, sedangkan subjek yang banyak digunakan berupa film, anime, video pendek, serta novel.

Secara keseluruhan puisi "*Tangan Pustakawan*" ini menceritakan representasi mengenai eksistensi seorang pustakawan dalam alam semesta ini. Menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007, pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kekepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengolahan dan pelayanan perpustakaan. Sementara itu, menurut Lasa Hs (2014, hlm. 295) pustakawan merupakan seseorang yang memangku tugas perpustakaan dengan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat selaras dengan tugas lembaga induknya dengan berlandaskan pada ilmu perpustakaan. Tugas dan tanggung jawab pustakawan meliputi pengolahan, pelayanan, dan

pengembangan sistem perpustakaan yang dirancang untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Darwanto dkk, 2015, hlm. 18).

Mengenai profesi pustakawan, hingga saat ini masih terdapat stereotipe negatif yang berkembang di masyarakat umum, dimana profesi pustakawan masih dinilai sebagai profesi yang muram, kaku, serta tidak menarik. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan Mayesti (2017, hlm. 10) bahwa persoalan stereotipe profesi pustakawan dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa citra pustakawan yang diinterpretasikan secara positif dalam film *Heartbreak library* dan *The Librarian* tidak banyak mengubah pandangan stereotipe negatif pada profesi pustakawan khususnya di Indonesia, sebagai profesi yang kaku, galak, dan tidak menarik. Stigma negatif mengenai profesi pustakawan tersebut menjadi topik yang menarik untuk dijadikan dalam sebuah penelitian. Mengenai stereotipe negatif pustakawan di tengah-tengah masyarakat tersebut, Laksmi (2007, hlm. 15) memaparkan asumsi-asumsi negatif masyarakat perihal pustakawan disebabkan antara lain yaitu seperti sifat profesi yang terspesialisasi pada prosedur baku yang menyebabkan asumsi bahwa pustakawan itu layaknya pekerja yang terkesan berbelit-belit serta prosedural, dalam hal ini misalnya yaitu pada sirkulasi, pengolahan, serta tugas pustakawan lainnya. Selain itu, profesi pustakawan juga tak jarang diklaim sebagai pekerjaan yang mudah, dalam hal ini misalnya seperti memberi stempel, menata buku, dan menyampul buku. Pekerjaan yang dianggap

mudah tersebut membuat banyak orang berpikir bahwa orang lain pun mampu melakukannya.

Stereotipe negatif tersebut penting untuk diperhatikan karena hal itu sesuatu yang keliru serta berdampak buruk bagi *image* profesi pustakawan. Hal ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh Budi (2021, hlm. 121) bahwa stereotipe negatif akan memberikan dampak negatif yang mengakibatkan akan munculnya perasaan tidak nyaman, dihina, kebencian, bahkan mengakibatkan penilaian-penilaian sesaat dan sesat yang kerap kali digeneralisasikan. Pada kasus ini pustakawan sebagai korban stereotipe negatif, adapun konsekuensi dari stereotipe negatif pustakawan tersebut akan selalu melekat pada *image* profesi pustakawan. Hal ini akan menyebabkan masyarakat atau generasi muda tidak tertarik untuk berprofesi sebagai pustakawan. Asumsi-asumsi negatif tersebut juga secara psikologis mengakibatkan rasa rendah diri pada pustakawan. Hal ini berarti bahwa asumsi negatif tidak hanya mempengaruhi minat seseorang untuk berprofesi menjadi seorang pustakawan, tetapi pula dapat mempengaruhi mental pustakawan itu sendiri, yang kemudian bisa berdampak di kinerja pustakawan.

Memahami makna isi puisi yang disampaikan oleh penyair dapat dilakukan dengan kajian semiotika. semiotika memandang teks sebagai kumpulan tanda, dengan melalui semiotika dapat mengetahui bagaimana tanda yang sebenarnya bekerja. Selanjutnya, dengan pendekatan semiotika akan menghasilkan pemaknaan yang bebas dan terperinci sehingga makna terdalam dan tersembunyi dalam suatu

teks dapat terungkap. Lebih lanjut, metode analisis semiotika, sangat memungkinkan untuk dipergunakan dalam menelaah makna teks. Hal ini karena secara semiotik teks dibangun dari struktur bahasa yang terdiri dari tanda maupun kode (Rohmania, 2021, hlm. 127).

Dengan demikian untuk mendapatkan keseluruhan makna dari tanda-tanda yang terdapat pada puisi "*Tangan Pustakawan*" karya Aly D Musyirifa ini, peneliti akan menggunakan teori analisis semiotika. Menurut Praminger (1974) yang dikutip oleh Pradopo (2010, hlm. 146) memaparkan bahwa puisi adalah sistem tanda tingkat kedua dengan mempergunakan medium bahasa yang sebagai sistem tanda tingkat pertama. Pada semiotika, tanda, penanda, dan petanda dalam puisi yang dikaji dari tataran bahasa atau maknanya ditelaah secara menyeluruh. Hal ini karena puisi yang ditulis dengan baik dan apik selalu memberikan makna terdalam pada setiap kata, kalimat dan batinnya. Tanda-tanda itulah yang mengarahkan pembaca untuk mengembangkan atau menafsirkan pemahamannya sendiri tentang puisi yang dibaca (Firmansyah, 2019, hlm. 271).

Adapun tokoh yang berkontribusi pada perkembangan semiotika modern diantaranya yaitu Ferdinand de Saussure (1857-1913) seorang ahli bahasa yang berasal dari Swiss, dan seorang filsuf Amerika yakni Charles Sanders Peirce (1839-1914). Kedua orang tersebut membantu meletakkan dasar untuk model semiotikanya pada dua bidang yang berbeda, yaitu linguistik dan filsafat, dan dalam perkembangannya teori semiotika dapat digunakan dalam berbagai ranah yang

diantaranya komunikasi, bahasa, berita, sosial budaya, media iklan, film ataupun yang lainnya (Rohmania, 2021, hlm. 128).

Pada semiotika Charles Sanders Peirce memiliki model trikotomi atau triadik, yaitu proses pemaknaan tanda pada model ini mengikuti tiga tahap yaitu persepsi indrawi atau representamen, rujukan objek, dan interpretasi atau penafsiran. Pada semiotika Peirce ini, representamennya dibagi menjadi tiga jenis tanda yang terdiri dari indeks, ikon, serta simbol (Hoed, 2014, hlm. 176). Sementara itu, model semiotika yang dikembangkan Ferdinand de Saussure terdapat dua aspek yang digunakan yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda yaitu konsep yang maknanya bersifat aspek material, artinya maknanya sesuai apa yang dikatakan, dituliskan dan dibaca, sedangkan petanda merupakan aspek mental, pemikiran dari bahasa. Adapun hubungan dari kedua aspek tersebut disebut *signification*. Selain itu, hubungan penanda dengan petanda bersifat arbitrer, artinya hubungan antara wujud acuannya bersifat semauanya.

Pada gagasan semiotika Saussure berhasil dikembangkan kembali oleh Roland Barthes. Pada gagasan Barthes ini disebut dengan *Two Order of Signification* yang mencakup makna denotasi dan konotasi. Makna denotasi menjadi tingkat penandaan yang di dalam pemaknaanya menghubungkan penanda dengan petanda yang menghasilkan makna eksplisit, langsung, atau makna sebenarnya dalam kamus, sedangkan makna konotasi yaitu proses pemaknaan yang menggambarkan

interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi serta nilai-nilai yang lahir dari pengalaman kultural maupun personal (Fiske, 2012, hlm. 141).

Semiotika Barthes memiliki perbedaan dengan semiotika Saussure. Hal ini karena pada semiotika Barthes terdapat dimensi lain yang sering disebut dengan aspek mitos. Pandangan Barthes tentang mitos merupakan salah satu ciri semiotikanya yang telah membuka ranah baru semiotika, pada penandaan mitos bertujuan untuk mencapai pemaknaan dalam realitas lingkungan sosial (Kurniawan, 2001, hlm. 22). Analisis semiotika Barthes dapat diterapkan pada hampir semua subjek, termasuk teks, media televisi, radio, surat kabar, majalah, periklanan, film, dan fotografi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan semiotika dari pemikiran Roland Barthes, dikarenakan, semiotika Roland Barthes sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu ingin menunjukkan representasi profesi pustakawan dalam puisi "*Tangan Pustakawan*" dengan menekankan interaksi teks melalui realitas lingkungan profesi pustakawan.

Dari latar belakang di atas, terkait permasalahan mengenai stereotipe masyarakat terhadap profesi pustakawan, peneliti tertarik untuk melakukan analisis makna mengenai profesi pustakawan yang digambarkan dalam puisi "*Tangan Pustakawan*" karya Aly D Musyrifa dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes.

1.2 Rumusan Masalah

Mengenai permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang di atas, yang akan dijadikan fokus penelitian ini yaitu “Bagaimanakah representasi profesi pustakawan dalam puisi “*Tangan Pustakawan*” karya Aly D Musyrifa?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi profesi pustakawan dalam puisi “*Tangan Pustakawan*” karya Aly D Musyrifa yang menekankan pada interaksi antara teks dengan realitas profesi pustakawan.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khalayak banyak, baik dari segi praktis maupun teoritis, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan perkembangan pada ilmu perpustakaan mengenai keprofesian kepustakawanan
 - b. Menambah khazanah penelitian ilmu perpustakaan khususnya mengenai penelitian menggunakan metode analisis semiotika.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai profesi pustakawan ke masyarakat umum.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pembahasan skripsi yang dilakukan oleh peneliti, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bab ini mencakup beberapa hasil penelitian terdahulu dan menguraikan teori-teori yang menjadi mata pisau penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisikan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian. Bab ini mencakup gambaran umum penelitian dan hasil pembahasan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap puisi “*Tangan Pustakawan*” dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, ditemukan tanda-tanda yang merepresentasikan profesi pustakawan yang digambarkan penyair dalam puisinya. Adapun tanda-tanda tersebut terdapat di empat bait dan di sepuluh baris puisi. Dari hasil pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam puisi “*Tangan Pustakawan*” pustakawan direpresentasikan sebagai berikut: 1) Pustakawan sebagai penolong 2) Pustakawan sebagai manajer informasi. 3) Pustakawan sebagai konsultan 4) Pustakawan sebagai pendidik 5) Pustakawan sebagai fasilitator informasi.

5.2 Saran

Puisi sebagai wadah penyair untuk mengungkapkan pesan dan perasaannya terhadap realitas sekitarnya. Pesan dalam puisi “*Tangan Pustakawan*” ini dapat menggugah hati para pembacanya. Adapun pesan yang terkandung dalam puisi ini yaitu mengajak para pembaca untuk lebih menghargai esistensi profesi pustakawan yang selama ini telah membantu dalam memenuhi kebutuhan pengetahuan dan informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Sementara itu, saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca dan masyarakat, sebaiknya dapat menghargai eksistensi profesi pustakawan sebagai penggerak ilmu pengetahuan dan informasi.
2. Bagi pustakawan, diupayakan dapat mematahkan stereotipe negatif masyarakat mengenai profesi pustakawan dengan mengembangkan ilmu khusus mengenai pengelolaan perpustakaan dan keterampilan keprofesiannya dengan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bagi penelitian yang akan datang, dapat menelaah kembali puisi ini dari aspek sikap dan perilaku seorang pustakawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, F. (2006). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adelia, F. R. (2023). Representation of Self Healing in the Song Lyrics "Self" by Muhammad Tulus Rusydi Rholand Barthes' Semiotic Analysis Study. *International Journal of Cultural and Social Scien*, 95-105.
- Aminuddin. (2015). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Algensindo.
- Andayani, K. E. (2019). *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi: Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Cirebon: Eduvision.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahasa, B. P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online)*. Retrieved Agustus 16, 2023, from <https://kbbi.web.id/>
- Bando, M. S. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Kepustakawanan Berbasis Inklusi Sosial*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Barthes, R. (2007). *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi*. (I. Mahyuddin, Trans.) Yogyakarta: Jalasutra.
- Budi, H. K. (2021). *Pengantar Logika Teologi: Telaah Praktis Logika dalam Teologi*. Yogyakarta: Garudha Waca.
- Darwanto, d. (2015). *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Dewan, P. R. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara Indonesia Biro Peraturan Perundang-undangan Bidang Politik dan Kesejahteraan Rakyat.
- Doha, D. A. (2019). Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Lirik Lagu Band Noah Puisi Adinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 2, 77-103.
- Firmansyah, B. S. (2019). Analisis Semiotika Pada Puisi "Barangkali Karena Bulan" Karya WS Rendra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 269-275.

- Fiske, J. (2004). *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, J. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Heriyanto, P. M. (2013, Desember). Makna dan Penghayatan Profesi Pustakawan: Studi Fenomenologis Terhadap Para Pustakawan pada. *JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN*, Vol.1/No.2, 147-156. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/11004/4973>
- Hoed, H. B. (2014). *Semiotika Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Ilmi, B. N. (2022). STRATEGI PRESERVASI DAN KONSERVASI BAHAN PUSTAKA TERCETAK DI PERPUSTAKAAN STIE AUB (ADI UNGGUL BHIRAWA) SURAKARTA. *EVOKASI: Jurnal Kajian Administrasi dan Sosial Terapan*, 1-5.
- Ina Kencana Putri, S. R. (2021). REPRESENTASI PROFESI PUSTAKAWAN DAN FUNGSI PERPUSTAKAAN (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP NOVEL BETA. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, Vol. 6 No. 2. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/9320>
- Inawati, G. S. (2022). Hubungan Ketersediaan Rambu-Rambu Perpustakaan Dengan Temu Kembali Informasi. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1-10.
- Irsan, A. S. (2018). Literature Knowledge Management Practices In Developing The Local Collection Of Makassar In The Department Library of City Makassar. *Jurnal Mirai Management*, Vol. 3 No. 1, 1-11.
- Isnaini, H. (2020). Representasi Ideologi Jawa pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 24-47.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah : (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish publisher.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesia Tera.
- Laksmi. (2007). *Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan: Inspirasi dari Sebuah Karya Umberto Eco*. Jakarta: Sagung Seto.

- Lasa, H. (2014). *Kamus Kepustakawanan Indonesia (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lukman Hakim, F. R. (2023). REPRESENTASI PESANMOTIVASI DALAM LIRIK LAGU K-POP “BEAUTIFUL” BY NCT 2021(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *AL-ITTISHOL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 19-38.
- Mayesti, N. (2017). Citra Pustakawan dalam Film Heartbreak Library dan The Librarian: Perubahan Stereotip? *Universitas Indonesia*, 1-10.
- Mochamad, N. d. (2022). *Analogi Neurosains dalam Penelitian*. Surabaya: CV Jagat Media.
- Moleong, L. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musyriifa, A. D. (2013). *Burung-burung di Tiang Duka*. Yogyakarta: Interlude.
- News, N. (2016). *Catatan Kecil dan Fragmen Lelaki Paruh Baya – Puisi Aly D Musyriifa*. Retrieved Agustus 16, 2023, from <https://nusantaranews.co/catatan-kecil-dan-fragmen-lelaki-paruh-baya-puisi-aly-d-musyriifa/>
- Nizamaddinovna, S. A. (2022). VERBALISATION OF THE CONCEPT “MUHABBAT” (LOVE) IN THE WORKS OF KARAKALPAK POET AJINIYAZ QOSIBAY ULY . *Journal of Hunan University*, 49 No. 07. Retrieved from <https://johuns.net/index.php/journal.html>
- Nugroho, A. B. (2011). Perancangan Tongkat Tuna Netra Menggunakan Teknologi Sensor Ultrasonik Untuk.
- Pradopo, R. D. (2010). *Beberapa Teori Sastra. Metode Kritik Sastra dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, R. D. (2012). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rachman Hermawan, Z. z. (2006). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ratna, K. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rohmania, A. F. (2021). Kajian Semiotika Roland Barthes. *Al-ITTISHOL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 124-134.
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sayuti, S. (2010). *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Siregar, I. (2022). Semiotic Touch in Interpreting Poetry. *Britain International of Linguistics, Arts and Education (BioLAE) Journal*(Vol. 4 No. 1), 19-27. Retrieved from <https://biarjournal.com/index.php/biolae/article/download/618/608>
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sobur, A. (2013). *Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sovia Wulandari, E. D. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal. *Jurnal Humaniora*, 04, No.1, 29-41.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsilah, S. (2018). *Pengkajian Puisi*. Malang: Media Nusa Kreative.
- Tussadah, N. t. (2020). Analisis Puisi "Rahasia Hujan" Karya Heri Isnaeni Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 321-325.
- Wafi, M. A. (2023). RolandBarthes' Semioticsin thePoem"AsyiqMinfalisthin" by Mahmud Darwish. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, Vol.

XXIII No. *I*, 1-16. Retrieved from
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/16541/6041>

Waluyo, H. J. (2002). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.

Warren, R. W. (2016). *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Wikikutip. (n.d.). *Koleksi Kutipan Bebas Berbahasa Indonesia*. Retrieved Agustus 16, 2023, from https://id.wikiquote.org/wiki/Halaman_Utama

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Zerry Putri Yanti, A. G. (2022). *Apresiasi Puisi (Teori dan Aplikasi)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Zulfikar zein, A. M. (2013). *Pustakawan Indonesia: Jejak Langkah 40 Tahun*. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan.

